

**LAPORAN AKHIR HASIL
PENYELIDIKAN ANTIDUMPING
ATAS IMPOR UBIN KERAMIK
YANG BERASAL DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

VERSI TIDAK RAHASIA

TIDAK RAHASIA

**KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
2024**

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN	3
A.1. LATAR BELAKANG	3
A.2. PROSEDUR	3
B. PENYELIDIKAN	9
B.1. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS	9
B.2. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN <i>STANDING PETITIONER</i>	12
B.3. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI	13
B.4. TINGKAT KERJASAMA	14
B.5. PENENTUAN MARGIN DUMPING	14
B.5.1. Nilai Normal	15
B.5.2. Harga Ekspor	15
B.5.3. Perhitungan Margin Dumping	16
B.6. KINERJA EKONOMI INDUSTRI DALAM NEGERI	28
B.7. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT	31
B.7.1. Dampak Volume	31
B.7.2. Dampak Harga	32
B.8. FAKTOR LAIN	33
B.8.1. Impor Negara Lain	33
B.8.2. Perkembangan Ekspor Pemohon	34
B.8.3. Konsumsi Nasional	34
B.8.4. Teknologi	35
C. TANGGAPAN PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.....	35
C.1. <i>China Chamber of Metals, Mineral & Chemicals (CCCMC)</i>	35
C.2. Produsen/Eksporir	40
C.3. Importir	41
C.4. Asosiasi Importir/Industri Dalam Negeri	49
D. KESIMPULAN	51
E. REKOMENDASI	52

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel:

Tabel 1. Uraian Barang Ubin Keramik	10
Tabel 2. Produksi Ubin Keramik	12
Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Nasional Ubin Keramik	13
Tabel 4. Indikator Kinerja IDN	28
Tabel 5. Penjualan Dalam Negeri, Laba (rugi), Harga Dalam Negeri, dan Harga Pokok Penjualan (HPP)	29
Tabel 6. Kapasitas Terpasang, Utilisasi Kapasitas, Produksi, dan Persediaan ..	30
Tabel 7. Produksi, Tenaga Kerja, Upah, dan Produktivitas	30
Tabel 8. Kemampuan Meningkatkan Modal, <i>Cash Flow</i> , <i>Return on Investment</i> (ROI) dan Pertumbuhan Asset	30
Tabel 9. Perkembangan Volume Impor Ubin Keramik.....	31
Tabel 10. Perkembangan Pangsa Pasar	32
Tabel 11. Harga Ubin Keramik (USD/SQM)	32
Tabel 12. <i>Price Depression</i> dan <i>Price Suppression</i>	33
Tabel 13. Volume Impor Ubin Keramik.....	33
Tabel 14. Penjualan IDN	34
Tabel 15. Konsumsi Nasional Ubin Keramik	34
Tabel 16. Besaran Margin Dumping	52

Gambar:

Gambar 1. Proses Produksi Ubin Keramik	11
--	----

A. PENDAHULUAN

A.1. LATAR BELAKANG

1. Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) melakukan inisiasi penyelidikan antidumping atas impor Ubin Keramik yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT) pada tanggal 15 Maret 2023 berdasarkan permohonan yang diajukan oleh Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) yang mewakili anggotanya PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon. Pemohon merupakan Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi Ubin Keramik yang berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022 masuk dalam pos tarif 6907.21.24, 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.40.91, dan 6907.40.92.
2. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) dan *Article 6.9 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994 Anti Dumping Agreement* (ADA), pada tanggal 8 Mei 2024 KADI menerbitkan Laporan Data Utama (*Essential Facts*) hasil penyelidikan yang akan menjadi dasar keputusan akhir hasil penyelidikan anti dumping atas impor produk Ubin Keramik yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok (selanjutnya disebut RRT).
3. Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 1 PP 34/2011 dan *Article 12.2 ADA*, KADI menerbitkan laporan akhir hasil penyelidikan anti dumping atas impor Ubin Keramik yang akan menjadi dasar dalam rekomendasi KADI terkait Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap impor produk Ubin Keramik yang berasal dari RRT.

A.2. PROSEDUR

4. Sesuai Pasal 7 PP 34/2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan *Article 5.5 ADA*, pada tanggal 3 Februari 2023 KADI melakukan pre-notifikasi kepada perwakilan pemerintah RRT di Indonesia tentang diterimanya permohonan penyelidikan antidumping atas impor Ubin Keramik yang berasal dari RRT.

5. Setelah melakukan analisa bukti awal pada permohonan, KADI menetapkan bahwa permohonan telah memenuhi persyaratan penyampaian bukti-bukti awal mengenai dumping, kerugian yang dialami Pemohon, dan hubungan kausal antara keduanya sehingga dapat dilakukan inisiasi penyelidikan.
6. Pada tanggal 15 Maret 2023 KADI mengumumkan dimulainya penyelidikan antidumping atas produk Ubin Keramik yang berasal dari RRT melalui Harian Bisnis Indonesia. Pengumuman tersebut disampaikan secara resmi kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan disertai pengiriman kuesioner kepada industri dalam negeri, eksportir/eksportir produsen, dan importir yang diketahui. KADI memberikan waktu 40 (empat puluh) hari untuk menjawab kuesioner terhitung mulai dari tanggal pengiriman serta memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tertulis dan mengajukan dengar pendapat (*hearing*) kepada pihak yang berkepentingan.
7. Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan adalah:
 - a. Eksportir/Eksportir Produsen RRT
 - 1) Foshan Jbn Industrial Co., Ltd
 - 2) Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd
 - 3) Foshan Broadway Building Materials Co., Ltd
 - 4) Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd
 - 5) Foshan Niro Ceramic Building Materials
 - 6) Foshan Indigo Import & Export Co., Ltd
 - 7) Zimon Industrial Co., Ltd
 - 8) Foshan Di Xin Trading Limited
 - b. Importir
 - 1) PT Catur Sentosa Adiprana
 - 2) PT Surya Cemerlang Mandiri
 - 3) PT Trust Trading Indonesia
 - 4) PT Indoagung Multikreasi
 - 5) PT Buana Graha Adinata
 - 6) PT Niro Ceramic Nasional Indonesia
 - 7) PT Kokoh Inti Arebama Tbk

- 8) PT Citra Makmur Jaya Lestari
 - 9) PT Catur Mitra Sejati Indonesia
 - 10) PT Venus Ceramica Internasional
 - 11) PT Modern Keramik Jaya
 - 12) PT Eleganza Tile Indonesia
 - 13) PT Kaspera Cahaya Utama
 - 14) PT Surya Bangun Semesta
8. Periode penyelidikan dalam penyelidikan ini adalah untuk kerugian meliputi Juli 2019 s.d Juni 2020 (P1), Juli 2020 s.d Juni 2021 (P2), Juli 2021 s.d Juni 2022 (PP), sedangkan untuk periode penyelidikan (PP) dumping adalah Juli 2021 s.d Juni 2022 (PP).
9. Sesuai Resital 6, KADI memberikan batas waktu penyampaian jawaban kuesioner kepada masing-masing pihak yang berkepentingan. Sampai dengan batas waktu yang ditentukan, para pihak yang menyampaikan jawaban kuesioner adalah:
- a. Industri Dalam Negeri:
 - 1) PT Jui Shin Indonesia
 - 2) PT Satyaraya Keramindo Indah
 - 3) PT Angsa Daya
 - b. Produsen di RRT:
 - 1) Qingyuan Gani Ceramics Co. Ltd.
 - 2) Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd.
 - 3) Guangdong Xinruncheng Ceramics Co. Ltd.
 - 4) Zhaoqing Guoshi Corporation Mingjia Ceramics Co., Ltd.
 - 5) Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd.
 - 6) Foshan Jinfeite Import and Export Co., Ltd.
 - 7) Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd.
 - 8) Voofeng Economic & Trade Co., Ltd.
 - 9) Enping Xianying Ceramics Co., Ltd.
 - 10) Guangdong Jiabin Ceramics Co., Ltd.
 - 11) Guangxi Chunyi Ceramics Co. Ltd.

- 12) ZhaoQing ChunYi Ceramics Co., Ltd.
- 13) Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd.
- 14) Zhaoqing City, Gao Yao District Jinshajiang Ceramic Co., Ltd.
- 15) Zhaoqing Zhenpeng Ceramic Co., Ltd.
- 16) Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd.
- 17) Guangdong Romantic Ceramics Co., Ltd.
- 18) Guangdong Yonghang New Material Industry Co., Ltd.
- 19) Guangdong Yuhui Ceramic
- 20) Qingyuan Ouya Ceramic Co., Ltd.
- 21) Guangdong Haosen Ceramics Co., Ltd.
- 22) Foshan Sunny Ceramics Co., Ltd.
- 23) Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd.
- 24) Guangdong Leader Marble Ceramics Co. Ltd.
- 25) Foshan Sanshui Huiwanjia Ceramics Co., Ltd.
- 26) Foshan Sanshui Newpearl Building Ceramics Industrial Co., Ltd.
- 27) Newpearl (Guangdong) New Materials Co. Ltd.
- 28) Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd.
- 29) Zhaoqing Jin'ouya Ceramics Co., Ltd.
- 30) Jiangxi Ouya Ceramics Co., Ltd.
- 31) Pingxiang Dacheng Ceramic Technology Co., Ltd.

c. Traders di RRT

- 1) Foshan Indigo Import & Export Co., Ltd.
- 2) Foshan Benme Building Material Co., Ltd.
- 3) Guangdong Gani (Group) Ceramics Co., Ltd.
- 4) Yoto Import & Export Co., Ltd.
- 5) Foshan Xinyang Ceramics Co. Ltd.
- 6) Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd.
- 7) Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
- 8) Foshan Niro Ceramic Building Materials Trading Co., Ltd.
- 9) Foshan Jbn Industrial Co., Ltd.
- 10) Foshan Newpearl Trade Co. Ltd.
- 11) Foshan Elisabeth Ceramics Co.

- 12) Foshan Haosen Import & Export
- 13) Weder International Development Co., Ltd.
- 14) Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd.
- 15) Guangdong Ouya Ceramics Co., Ltd.
- 16) Foshan Valensa Industry Co., Ltd.
- 17) Dantacy Enterprise Limited

d. Importir:

- 1) PT Catur Mitra Sejati Sentosa
- 2) PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
- 3) PT Kaspea Cahaya Utama
- 4) PT Kokoh Inti Arabema Tbk
- 5) PT Trust Trading Indonesia
- 6) PT Citra Makmur Jaya Lestari
- 7) PT Eleganza Tile Indonesia
- 8) PT Karya Niaga Indo Persada
- 9) PT Modern Keramik Jaya
- 10) PT Niro Ceramic Sales Indonesia
- 11) PT Surya Cemerlang Mandiri

10. Berdasarkan Resital 9 di atas, terdapat pihak yang tidak menyampaikan jawaban kuesioner secara lengkap, yaitu:

- 1) Voofeng Economic & Trade Co., Ltd
- 2) Guangdong Yuhui Ceramic
- 3) Foshan Jinfeite Import and Export Co., Ltd

Dengan demikian, untuk perusahaan tersebut, sesuai dengan *Article 6.8* dan *Annex II ADA*, KADI menggunakan data terbaik yang dimiliki dalam penyelidikan (*best information available*).

11. KADI telah melakukan verifikasi lapangan ke lokasi:

a. Industri Dalam Negeri:

- 1) PT Angsa Daya: 2 s.d 4 Agustus 2023
- 2) PT Satyaraya Keramindo Indah: 9 s.d 11 Agustus 2023
- 3) PT Jui Shin Indonesia: 14 s.d 16 Agustus 2023

b. Produsen yang diverifikasi di RRT:

- 1) Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd.: 24 s.d 26 September 2023
- 2) Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd.: 27 s.d 29 September 2023
- 3) Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd.: 24 s.d 26 September 2023
- 4) Enping Xianying Ceramics Co., Ltd.: 21 s.d 23 September 2023
- 5) Guangxi Chunyi Ceramics Co. Ltd.: 18 s.d 20 September 2023
- 6) Guangdong Yonghang New Material Industry Co., Ltd.: 18 s.d 20 September 2023
- 7) Qingyuan Ouya Ceramics Co. Ltd., dan grup perusahaannya: 21 s.d 26 September 2023
- 8) Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd.: 21 s.d 23 September 2023
- 9) Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd.: 18 s.d 20 September 2023

12. Dalam penyelidikan diketahui bahwa terdapat perbedaan satuan unit dalam data volume impor yang terdapat dalam Badan Pusat Statistik (BPS) dengan yang disampaikan seluruh pihak yang berkepentingan dalam penyelidikan. Menindaklanjuti hal tersebut, KADI menyampaikan surat kepada Ditjen Bea dan Cukai (DJBC) pada tanggal 26 Mei 2023 untuk melakukan rapat koordinasi pada tanggal 30 Mei 2023 dalam rangka mendapatkan sumber data volume impor sebagai bahan pertimbangan yang obyektif dalam penyelidikan. Kemudian, pada tanggal 5 Februari 2024 KADI mengundang unit/instansi terkait yaitu BPS, DJBC dan Balai Besar Keramik, Kemenperin untuk melakukan rapat koordinasi pada tanggal 12 Februari 2024.
13. KADI menyampaikan surat kepada DJBC pada tanggal 13 Maret 2024 untuk mendapatkan informasi data volume impor Ubin Keramik dengan satuan unit yang telah ditentukan. Pada tanggal 19 Maret 2024, BPS menyampaikan tanggapan atas permintaan data KADI bahwa permintaan data volume impor Ubin Keramik yang tersedia pada BPS tidak ada dalam bentuk satuan unit yang dimintakan.

14. Berdasarkan Pasal 9 ayat (2) PP No. 34 Tahun 2011 dan *Article* 5.10 ADA, mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan yang kooperatif dalam penyelidikan ini, sehingga pada tanggal 14 Maret 2024, KADI memperpanjang penyelidikan.
15. Pada tanggal 8 Mei 2024 KADI menerbitkan Laporan Data Utama, yang disampaikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang kooperatif dalam penyelidikan yang disertai dengan metodologi perhitungan margin dumping yang disampaikan ke masing-masing perusahaan. KADI memberikan kepada pihak yang berkepentingan yang kooperatif dalam penyelidikan untuk menyampaikan tanggapan atas Laporan Data Utama sampai dengan tanggal 15 Mei 2024 serta memberikan kesempatan untuk mengajukan dengar pendapat (*hearing*) sampai dengan tanggal 21 Mei 2024.
16. Sesuai dengan *Article* 6.2 ADA dan pasal 13 ayat 1 PP 34/2011 KADI telah melakukan dengar pendapat:
 - a. Dengar pendapat spesifik (*Specific Hearing*) pada tanggal 4 s.d 6 Juni 2024; dan
 - b. Dengar pendapat publik (*Public Hearing*) pada tanggal 5 Juni 2024.
17. Pada tanggal 14 Juni 2024, KADI melakukan rapat koordinasi dengan DJBC, BPS, dan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang menyepakati bahwa satuan yang digunakan dalam mengukur volume impor ubin keramik adalah meter persegi (SQM).

B. PENYELIDIKAN

B.1. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS

18. Barang yang diselidiki adalah Ubin Keramik yang berasal dari RRT, yang termasuk dalam pos tarif 6907.21.24, 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.40.91, dan 6907.40.92. Uraian barang dalam BTKI 2022 adalah:

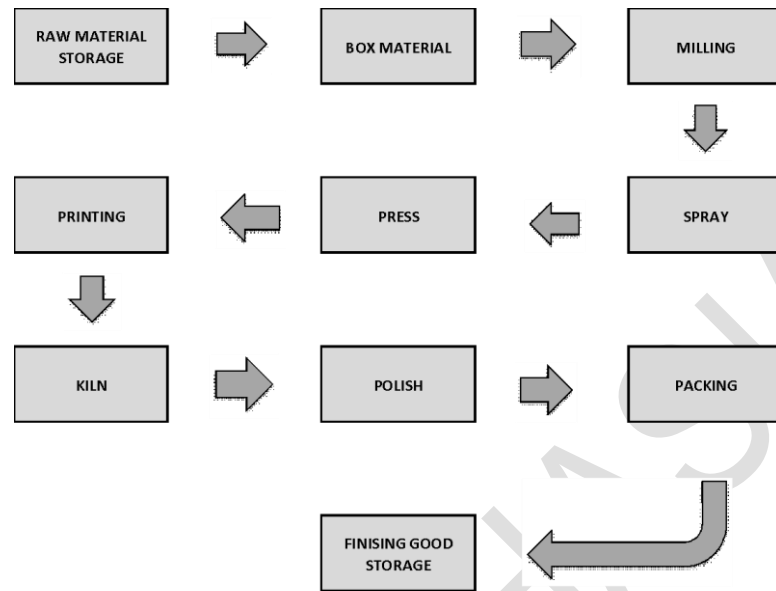
Tabel 1. Uraian Barang Ubin Keramik

Nomor HS	Uraian Barang
6907	Ubin dan paving, ubin perapian dan ubin dinding dari keramik; kubus mozaik dari keramik dan sejenisnya, dengan alas maupun tidak; keramik untuk finishing.
6907.21	-- Dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5 % menurut beratnya:
6907.21.24	---- Lain-lain, diglasir
6907.21.91	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, tidak diglasir
6907.21.92	---- Lain-lain, tidak diglasir
6907.21.93	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, diglasir
6907.21.94	---- Lain-lain, diglasir
6907.22	-- Dengan koefisien penyerapan air lebih dari 0,5 % tetapi tidak melebihi 10 % menurut beratnya:
6907.22.91	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, tidak diglasir
6907.22.92	---- Lain-lain, tidak diglasir
6907.22.93	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, diglasir
6907.22.94	---- Lain-lain, diglasir
6907.40	- Keramik untuk finishing:
6907.40.91	--- Tidak diglasir
6907.40.92	--- Diglasir

Sumber: BTKI 2022.

19. Proses Produksi

Berikut ini adalah proses produksi Ubin Keramik:



Gambar 1. Proses Produksi Ubin Keramik

- Raw Material Storage:** bahan utama Ubin Keramik adalah tanah liat, felsdspar, dan mineral alami lainnya. Bahan utama ini disimpan di dalam tempat penyimpanan sesuai dengan jenisnya.
- Box Material:** sebelum proses produksi, bahan baku dimasukkan ke dalam box/silo bahan baku per masing-masing jenis.
- Milling:** Bahan baku kemudian dicampur dan digiling menjadi bubuk halus dalam *ball mill*, bersama dengan air dan aditif untuk mendapatkan campuran yang homogen.
- Spray dryer:** Bahan baku yang telah tercampur kemudian dibakar dengan menggunakan alat *spray dryer* sampai berubah bentuk menjadi *powder*.
- Pressing:** Pasta yang dihasilkan kemudian dicetak menjadi ubin melalui berbagai metode seperti ekstrusi, pencetakan, atau pengecoran, tergantung pada ukuran, bentuk, dan tekstur ubin yang diinginkan.

- f. **Printing:** Ubin yang sudah dicetak dan dikeringkan kemudian di print sesuai dengan motif dan gambar yang ditentukan dengan menggunakan mesin *printing*.
 - g. **Glazing (Optional):** Beberapa ubin mungkin dilapisi untuk memberi mereka finish dekoratif atau protektif. Glasir adalah cairan yang diaplikasikan pada permukaan ubin dan kemudian ditembakkan lagi pada suhu yang lebih rendah.
 - h. **Firing (Kiln):** Ubin yang sudah dikeringkan kemudian dibakar pada suhu tinggi dalam kiln, yang mengubah bahan mentah menjadi material yang keras, tahan lama, dan non-poros. Suhu dan durasi pembakaran tergantung pada jenis ubin yang diproduksi.
 - i. **Polishing:** Agar permukaan Ubin Keramik menjadi mengkilap dan motifnya keluar, dilakukan proses *polishing*
 - j. **Packing:** Ubin jadi kemudian diurutkan berdasarkan ukuran, warna, dan kualitas, dan kemudian dikemas untuk dikirim ke pelanggan.
 - k. **Finishing Good Storage**
20. Teknologi yang digunakan oleh industri dalam negeri untuk memproduksi Ubin Keramik tidak berbeda dengan teknologi yang digunakan oleh eksportir produsen dari RRT dalam memproduksi Ubin Keramik.

B.2. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN *STANDING PETITIONER*

Tabel 2. Produksi Ubin Keramik

No.	Indikator	%
1.	PT. Jui Shin Indonesia	14
2.	PT. Satyaraya Keramindoindah	10
3.	PT. Angsa Daya	2
4.	Total Produksi IDN	26
5.	Total Produksi industri dalam negeri lainnya yang mendukung permohonan	74
6.	Total Produksi Nasional	100

Sumber: ASAKI, diolah

21. Berdasarkan Tabel 2 di atas, total produksi Pemohon sebesar 26% dari total produksi nasional dan Pemohon juga mendapat dukungan dari idn lainnya yang memiliki total produksi nasional dengan presentase sebesar 74%, dengan demikian Pemohon sudah memenuhi persyaratan mewakili IDN yang tertuang dalam Pasal 4 ayat (3) dan Pasal 6 ayat (1) (a) PP 34/2011 dan *Article 5.4 ADA*.

B.3. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

22. Sesuai dengan PMK No. 46/PMK.10/2022 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk Dalam Rangka Persetujuan Perdagangan Barang Dalam Persetujuan Kerangka Kerja Mengenai Kerja Sama Ekonomi Menyeluruh Antar Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dan Republik Rakyat Tiongkok (*ASEAN-China Free Trade Area*), besaran tarif bea masuk impor untuk Ubin Keramik adalah sebesar 5%.
23. Pada Tabel 3 di bawah ini terlihat bahwa konsumsi nasional Ubin Keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,89%. Meskipun pangsa pasar Ubin Keramik asal RRT di Indonesia mengalami penurunan secara tren sebesar 0,56%, namun porsi pangsa impor RRT paling dominan terhadap konsumsi nasional yaitu sebesar 41,37%.

Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Nasional Ubin Keramik

Negara	%			
	P1	P2	PP	Tren
RRT	41,84	43,95	41,37	(0,56)
Negara Lain	21,42	16,95	10,38	(30,37)
Total Impor Ubin Keramik	63,25	60,90	51,75	(9,55)
Penjualan IDN	13,48	12,95	13,51	0,12
Penjualan idn Lainnya	23,26	26,15	34,73	22,19
Konsumsi Nasional*	100	100	100	-
Konsumsi Nasional**	100	124	125	11,89

Sumber: Badan Pusat Statistik; Jawaban Kuesioner IDN. Diolah.

Keterangan:

*) merupakan *share* pangsa pasar dimana data konsumsi nasional sebagai data acuan

**) merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan

B.4. TINGKAT KERJA SAMA

24. Berdasarkan jawaban kuesioner yang diterima oleh KADI, ditemukan bahwa tingkat kerja sama dari eksportir dan/atau produsen Ubin Keramik yang berasal dari RRT yang menjawab kuesioner rendah yaitu 29,94% bila dibandingkan dengan volume impor Ubin Keramik yang berasal dari RRT yang masuk ke Indonesia. Dengan demikian, dalam menentukan besaran margin dumping untuk perusahaan lainnya yang tidak kooperatif atau yang tidak diketahui di dalam penyelidikan (*residual duty*), KADI menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia pada KADI.

B.5. PENENTUAN MARGIN DUMPING

25. Dalam melakukan perhitungan margin dumping, KADI menggunakan data yang diperoleh dari jawaban produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD sebagaimana disampaikan dalam kuesioner. Margin dumping secara umum ditetapkan berdasarkan selisih antara harga normal (harga penjualan di dalam negeri) dengan harga ekspor pada saat penyerahan dan tingkat perdagangan yang sama (harga eks pabrik).
26. Uji Profitabilitas dan Harga Pokok Penjualan (HPP)
- Pada umumnya, KADI menerima pengalokasian biaya yang dilakukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD dalam rangka pembebanan biaya dalam produk yang diselidiki, sepanjang pengalokasian tersebut mencerminkan biaya produksi, biaya penjualan dan administrasi umum yang didukung oleh data dalam laporan keuangan. Namun, apabila pengalokasian biaya tersebut dinilai tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya, maka dilakukan penyesuaian yang dianggap wajar. Penyesuaian tersebut akan disampaikan kepada produsen atau eksportir produsen yang bersangkutan.
27. Perhitungan margin dumping yang dilakukan oleh KADI terhadap produsen atau eksportir produsen yang kooperatif disampaikan secara terpisah kepada masing-masing produsen atau eksportir produsen sebagai lampiran dari laporan data utama ini.

B.5.1. Nilai Normal

28. Nilai normal masing-masing produsen atau eksportir produsen, secara umum ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari transaksi penjualan domestik selama periode penyelidikan.
29. Nilai normal dihitung berdasarkan data yang disampaikan oleh perusahaan yang diselidiki, yaitu data penjualan dan data *allowances* yang diusulkan sebagaimana disampaikan dalam jawaban kuesioner. Penjualan dalam negeri produsen atau eksportir produsen dapat dipergunakan dalam perhitungan nilai normal apabila memenuhi persyaratan perdagangan yang wajar (*ordinary course of trade*). Nilai normal ditentukan pada saat penyerahan barang di pabrik (*ex-factory*).
30. *Allowances* yang diajukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dapat diterima adalah yang terkait dengan biaya penjualan langsung (*direct selling expense*), dan dapat ditelusuri dalam data perusahaan terkait dengan penjualan barang yang diselidiki. Secara umum *allowances* dapat diterima jika merupakan bagian dari biaya penjualan dari barang yang diselidiki, yang umumnya diklasifikasikan dalam biaya penjualan, umum dan administrasi (*selling, general and administrative expenses*).

B.5.2 Harga Ekspor

31. Berdasarkan tanggapan IDN yang disampaikan pada *public* dan *specific hearing*:

“....kami menduga bahwa data-data kuesioner eksportir dan/atau eksportir produsen yang disampaikan kepada KADI adalah berbeda dengan yang disampaikan ke negara lain, sehingga patut diduga data yang disampaikan kepada KADI adalah data yang tidak benar/data yang direayasa/data palsu.”

Berkenaan dengan hal tersebut maka KADI melakukan pemeriksaan kembali atas data ekspor yang disampaikan perusahaan-perusahaan RRT dan membandingkannya dengan data impor yang terdapat pada DJBC.

32. KADI menemukan perbedaan yang signifikan antara data penjualan ekspor yang disampaikan oleh perusahaan dengan data impor yang dimiliki DJBC.

Dengan demikian, sesuai dengan *article 2.3 ADA*, “....where it appears to the authorities concerned that the export price is unreliable because of association or a compensatory arrangement between the exporter and the importer or a third party, the export price may be constructed on the basis of the price at which the imported products are first resold to an independent buyer, or if the products are not resold to an independent buyer, or not resold in the condition as imported, on such reasonable basis as the authorities may determine.”, KADI melakukan konstruksi terhadap harga ekspor seluruh produsen RRT. Konstruksi Harga Ekspor dilakukan sesuai dengan Pasal 1 ayat 5 PP 34/2011 bahwa Harga Ekspor adalah harga yang sebenarnya dibayar atau akan dibayar untuk barang yang diekspor ke Daerah Pabean Indonesia., sehingga konstruksi terhadap harga ekspor ditentukan berdasarkan data dan informasi yang bersumber dari DJBC yang bersifat rahasia.

B.5.3. Perhitungan Margin Dumping

Analisa untuk perhitungan margin dumping didasarkan pada data dan informasi yang disampaikan di dalam penyelidikan dari masing-masing perusahaan sebagai berikut:

33. Foshan Sunny Ceramics, Co., Ltd., (selanjutnya disebut Sunny), Guandong Haosen Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Haosen) dan Guandong Leader Marble Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Leader Marble)

Sunny merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, Sunny memiliki perusahaan terafiliasi yaitu Haosen dan Leader Marble.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Sunny sebesar 132,17 % atau sebesar USD2,92 per SQM.

Karena Sunny terafiliasi dengan Guandong Haosen Ceramics Co., Ltd., Guandong Leader Marble Ceramics Co., Ltd., dan Foshan Haosen Import and Export Co., Ltd., dimana ketiga perusahaan tersebut sesuai dengan jawaban dalam kuesioner tidak menjual Ubin Keramik ke Indonesia, sehingga untuk ketiga perusahaan ini akan memperoleh besaran margin dumping yang sama dengan Sunny.

34. Guangxi Chunyi Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Guangxi Chunyi) dan Zhaoqing Chunyi Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Zhaoqing Chunyi)

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi merupakan perusahaan terafiliasi dan sebagai produsen keramik yang menjual produknya ke pasar domestik.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31-32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM

3) Margin Dumping

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan margin dumping dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang.

Perhitungan margin dumping dilakukan dengan mengurangi nilai normal dengan harga ekspor eks-pabrik kemudian dibagi dengan harga ekspor CIF dan ditemukan margin dumping untuk Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi sebesar 158,78%% atau sebesar USD3,51 per SQM

35. Qingyuan Ouya Ceramic Co., Ltd., (selanjutnya disebut Qingyuan Ouya), Zhaoqing Jin'ouya Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Jin'ouya), dan Jiangxi Ouya Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Jiangxi Ouya).

Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik. Ketiga perusahaan tersebut memiliki hubungan afiliasi. Qingyuan Ouya melakukan penjualan domestik secara langsung kepada pelanggan tidak terafiliasi sedangkan Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya hanya melakukan penjualan domestik melalui related trading company yaitu Guangdong Ouya Ceramics Co., Ltd. (Guangdong Ouya).

1) Nilai Normal

Qingyuan Ouya dan Jin'ouya merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan nilai normal dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari penjualan domestik kedua perusahaan tersebut.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31-32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM

3) Margin Dumping

Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan margin dumping dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang.

Perhitungan margin dumping dilakukan dengan mengurangi nilai normal dengan harga ekspor eks-pabrik kemudian dibagi dengan harga ekspor CIF dan ditemukan margin dumping untuk Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya sebesar 131,32% atau sebesar USD6,95 per SQM.

36. Guangdong Romantic Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Guangdong Romantic) dan Pingxiang Dacheng Ceramic Technology Co., Ltd (selanjutnya disebut Pingxiang Dacheng)

Guangdong Romantic merupakan produsen keramik yang terafiliasi dengan Pingxiang Dacheng (produsen), Foshan Elisabeth Ceramics Co (trader) dan Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd (trader).

Guangdong Romantic melakukan penjualan domestik kepada pihak terafiliasi (Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd., dan Foshan Elisabeth Ceramics Ltd) dan tidak terafiliasi sedangkan untuk penjualan ekspor, semua transaksi dilakukan melalui *trader* terafiliasi (Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd.).

Pingxiang Dacheng melakukan penjualan domestik kepada pihak terafiliasi (Guangdong Romantic, Foshan Romantic Ceramics Co. Ltd., dan Foshan Elisabeth Ceramics Ltd), dan tidak terafiliasi.

1) Nilai Normal

Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan nilai normal dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari penjualan domestik kedua perusahaan tersebut.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31-32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan margin dumping dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang.

Perhitungan margin dumping dilakukan dengan mengurangi nilai normal dengan harga ekspor eks-pabrik kemudian dibagi dengan harga ekspor CIF dan ditemukan margin dumping untuk Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng sebesar 150,82% atau sebesar USD7,98 per SQM.

37. Zhaoqing Guoshi Corporation Mingjia Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Mingjia)

Mingjia merupakan produsen Ubin Keramik yang menjual produknya ke pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Mingjia sebesar 128,25% atau sebesar USD4,18 per SQM.

38. Enping Xianying Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Xianying)

Xianying merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Xianying sebesar 150,93% atau USD3,33 per SQM.

39. Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd. (selanjutnya disebut Aomilong)

Aomilong merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Aomilong sebesar 131,34% atau USD3,32 per SQM.

40. Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Tianbi)

Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd. (Tianbi) merupakan produsen Ubin Keramik yang menjual produknya ke pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan nilai normal dan harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk sebesar 140,71% atau USD7,45 per SQM.

41. Qingyuan Gani Ceramics Co., Ltd (yang selanjutnya disebut Qingyuan Gani)

Qingyuan Gani merupakan produsen Ubin Keramik yang menjual produknya hanya kepada perusahaan trading afiliasi yakni Guangdong Gani (Group) Ceramics Co., Ltd.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi nilai normal dan harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk sebesar 100,12% atau USD19,44 per SQM.

Karena Qingyuan Gani terafiliasi dengan Guangdong Gani, sehingga untuk kedua perusahaan ini akan memperoleh margin yang sama dengan Qingyuan Gani.

42. Guangdong Jiabin Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Jiabin)

Jiabin merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya dipasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Jiabin sebesar 123,09% atau sebesar USD6,51 per SQM.

43. **Zhao Qing City, Gao Yao District Jinshajiang Ceramic Co., Ltd. (yang selanjutnya disebut Jinshajiang)**

Jinshajiang merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya dipasar domestik dan tidak memiliki perusahaan afiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Jinshajiang sebesar 124,53% atau sebesar USD2,75 per SQM.

44. **Zhaoqing Zhenpeng Ceramic Co., Ltd. (selanjutnya disebut Zhenpeng)**

Zhenpeng merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi..

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Zhenpeng sebesar 157,63% atau sebesar USD3,48 per SQM.

45. **Guandong Yonghang New Material Industry Co., Ltd., (yang selanjutnya disebut Yonghang)**

Yonghang merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Yonghang sebesar 116,28% atau sebesar USD6,15 per SQM.

46. **Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd., (Dongguan) dan Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd., (Jiamei)**

Dongguan dan Jiamei merupakan produsen terafiliasi Ubin Keramik di RRT yang menjual produknya di pasar domestik dan ekspor. Dalam melakukan penjualan ekspor kedua perusahaan tersebut menjual melalui Weder International Development Co., Limited (Weder) yang berlokasi di Hongkong, yang merupakan trader terafiliasi Dongguan dan Jiamei.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF perolehan margin dumping untuk Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd., (Dogguan), Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd., (Jiamei), dan Weder International Development Co., Limited sebesar 154,56% atau sebesar USD8,18 per SQM.

47. **Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Qiangbiao)**

Qiangbiao merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Qiangbiao sebesar 108,22% atau sebesar USD5,73 per SQM.

48. **Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Langfeng)**

Langfeng merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Langfeng sebesar 118,52% atau sebesar USD6,27 per SQM.

49. **Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd. (Homeway)**

Homeway merupakan eksportir produsen Ubin Keramik di RRT yang menjual produknya dipasar domestik dan penjualan ekspor ke Indonesia serta tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Homeway sebesar 107,44% atau sebesar USD10,10 per SQM.

50. Guandong Xinruncheng Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Xinruncheng)

Xinruncheng merupakan produsen Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik dan tidak memiliki perusahaan terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Xinruncheng sebesar 103,65% atau sebesar USD3,29 per SQM.

51. Newpearl (Guangdong) New Materials Co., Ltd., (selanjutnya disebut New Materials), Foshan Sanshui Huiwanjia Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Huiwanjia), dan Foshan Sanshui Newpearl Building Ceramics Industrial Co., Ltd., (selanjutnya disebut Sanshui Newpearl).

New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl merupakan produsen terafiliasi Ubin Keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik. Sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Newpearl Trade Co., Ltd., (selanjutnya disebut Newpearl Trade).

1) Nilai Normal

Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan transaksi penjualan domestik dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan Resital 31 dan 32, diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/SQM.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangi Nilai normal dan Harga Ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl sebesar 141,02% atau sebesar USD7,46 per SQM.

52. Eksportir dan/atau Eksportir Produsen Lainnya

KADI menetapkan margin dumping bagi eksportir dan/atau eksportir produsen lainnya yang tidak kooperatif di RRT berdasarkan margin dumping tertinggi dengan memperhitungkan nilai normal tertinggi dan harga ekspor terendah dari perusahaan yang kooperatif, namun berdasarkan Resital 31 dan 32 di atas, KADI menggunakan harga ekspor yang berasal dari data DJBC sehingga diperoleh margin dumping untuk perusahaan lainnya sebesar 199,88% atau sebesar USD21,86 per SQM.

B.6. KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI

53. Pada Tabel 4 di bawah ini ditunjukkan indikator kinerja ekonomi IDN yang digunakan KADI sebagai dasar dalam menganalisa kerugian yang akan disampaikan pada Resital 54-57.

54. Mengingat data kerugian IDN dan angka-angka di bawah ini bersifat sensitif secara komersial, maka disajikan dalam bentuk indeks pada Laporan Akhir Penyelidikan versi tidak rahasia.

Tabel 4. Indikator Kinerja IDN

						(Indeks)
No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1	Penjualan dalam negeri	Sqm	100	119	125	12,02
2	Penjualan dalam negeri	USD	100	119	115	7,46
3	Laba (rugi)	USD	100	101	91	(4,80)
4	Harga dalam negeri	Sqm/USD	100	100	92	(4,08)

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN ANTI DUMPING ATAS PRODUK UBIN KERAMIK
YANG BERASAL DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK (RRT)

(Indeks)						
No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
5	Harga pokok penjualan	Sqm/USD	100	99	107	3,45
6	Kapasitas terpasang	SQM	100	113	134	15,74
7	Utilisasi Kapasitas	%	100	104	82	(9,69)
8	Produksi	Sqm	100	118	109	4,52
9	Persediaan	Sqm	100	130	133	15,25
10	Tenaga Kerja	Org	100	98	105	2,39
11	Upah	USD	100	120	130	13,84
12.	Produktivitas	Sqm/Org	100	121	104	2,08
13	Kemampuan meningkatkan modal	%	100	96	109	4,28
14	Cash Flow	%	100	141	106	2,96
15	ROI	%	100	105	95	(2,29)
16	Pertumbuhan asset	%	100	102	42	-

Sumber: IDN, diolah.

**Tabel 5. Penjualan Dalam Negeri, Laba (rugi),
Harga Dalam Negeri, dan Harga Pokok Penjualan (HPP)**

(Indeks)						
No	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Penjualan dalam negeri	Sqm	100	119	125	12,02
2.	Penjualan dalam negeri	USD	100	119	115	7,46
3.	Laba (rugi)	USD	100	101	91	(4,80)
4.	Harga dalam negeri	Sqm/USD	100	100	92	(4,08)
5.	HPP	Sqm/USD	100	99	107	3,45

Sumber: IDN, diolah.

55. Pada Tabel 5 terlihat bahwa selama periode penyelidikan, meskipun penjualan dalam negeri mengalami peningkatan baik secara volume dan nilai dengan tren sebesar 12,02% dan 7,46% namun disaat yang bersamaan laba IDN mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,80%. Hal ini disebabkan karena IDN tidak dapat menaikkan harga jual dalam negeri disaat HPP mengalami peningkatan dengan tren sebesar 3,45%.

Tabel 6. Kapasitas Terpasang, Utilisasi Kapasitas, Produksi, dan Persediaan

(Indeks)

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Kapasitas terpasang	Sqm	100	113	134	15,74
2.	Utilisasi Kapasitas	%	100	104	82	(9,69)
3.	Produksi	Sqm	100	118	109	4,52
4.	Persediaan	Sqm	100	130	133	15,25

Sumber: IDN, diolah.

56. Pada Tabel 6 juga terlihat bahwa selama periode penyelidikan kapasitas terpasang mengalami peningkatan dengan tren sebesar 15,74%. Peningkatan kapasitas ini menunjukkan komitmen IDN untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri. Peningkatan kapasitas tersebut juga berdampak terhadap peningkatan produksinya yang meningkat dengan tren sebesar 4,52%, namun tidak berbanding dengan menurunnya utilisasi IDN dengan tren sebesar 9,69%.

Tabel 7. Produksi, Tenaga Kerja, Upah, dan Produktivitas

(Indeks)

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Produksi	Sqm	100	118	109	4,52
2.	Tenaga Kerja	Org	100	98	105	2,39
3.	Upah	USD	100	120	130	13,84
4.	Produktivitas	Sqm/Org	100	121	104	2,08

Sumber: IDN, diolah.

57. Pada Tabel 7 terlihat bahwa selama periode penyelidikan, produksi dan produktivitas mengalami peningkatan dengan tren sebesar 4,52% serta 2,08%, dan tenaga kerja serta upah juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 2,39% dan 13,84%. Peningkatan upah ini disebabkan karena adanya regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk menaikkan upah minimum regional setiap tahun.

Tabel 8. Kemampuan Meningkatkan Modal, Cash Flow, Return On Investment (ROI) dan Pertumbuhan Asset

(Indeks)

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Kemampuan meningkatkan modal	%	100	96	109	4,28
2.	Cash Flow	%	100	141	106	2,96
3.	ROI	%	100	105	95	(2,29)
4.	Pertumbuhan asset	%	100	102	42	-

Sumber: IDN, diolah.

58. Pada Tabel 8 terlihat bahwa kinerja IDN secara keseluruhan menunjukkan peningkatan untuk kemampuan meningkatkan modal dan *cash flow* dengan tren sebesar 2,96% dan 4,28%, sedangkan ROI, dan pertumbuhan asset masih mengalami penurunan dengan tren sebesar dan 2,29%.
59. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa industri dalam negeri telah mengalami kerugian material yang ditandai dengan antara lain menurunnya laba dengan tren sebesar 4,80%, harga dalam negeri dengan tren sebesar 4,08%, utilisasi kapasitas dengan tren sebesar 9,69% dan ROI dengan tren sebesar 2,29%.

B.7. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT

B.7.1. Dampak Volume

a. Dampak Volume Secara Absolut

Tabel 9. Perkembangan Volume Impor Ubin Keramik

No	Negara	SQM			Tren (%)
		P1	P2	PP	
1.	RRT	50.227.361,32	65.477.988,82	62.177.603,11	11,26
2.	Negara Lainnya	25.712.504,52	25.253.045,60	15.604.327,17	(22,10)
3.	Total Impor	75.939.865,84	90.731.034,42	77.781.930,28	1,21

Sumber: Badan Pusat Statistik, IDN, diolah.

60. Pada Tabel 9 terlihat bahwa dengan ditemukannya dumping yang berasal dari RRT menyebabkan impor yang berasal dari RRT mengalami peningkatan signifikan dengan tren sebesar 11,26%, bila dibandingkan dengan total impor Ubin Keramik selama periode penyelidikan mengalami sedikit peningkatan dengan tren sebesar 1,21% namun sebaliknya impor Ubin Keramik yang berasal dari negara lainnya mengalami penurunan dengan tren sebesar 22,10%, dengan demikian terjadi dampak volume secara absolut yang diakibatkan oleh impor dumping yang berasal dari RRT.

b. Dampak Volume Secara Relatif Terhadap Konsumsi Nasional

Tabel 10. Perkembangan Pangsa Pasar

Negara	(%)			
	P1	P2	PP	Tren Pangsa
RRT	41,84	43,95	41,37	(0,56)
Negara Lain	21,42	16,95	10,38	(30,37)
Total Impor Ubin Keramik	63,25	60,90	51,75	(9,55)
Penjualan IDN	13,48	12,95	13,51	0,12
Penjualan idn Lainnya	23,26	26,15	34,73	22,19
Konsumsi Nasional*	100	100	100	-
Konsumsi Nasional**	100	124	125	11,89

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

Keterangan:

*) merupakan *share pangsa pasar* dimana data konsumsi nasional sebagai data acuan

**) merupakan *perkembangan konsumsi nasional* yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan

61. Pada Tabel 10 di atas terlihat bahwa konsumsi nasional Ubin Keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,89%. Meskipun pangsa pasar Ubin Keramik asal RRT mengalami penurunan secara tren sebesar 0,56%, namun porsi pangsa impor RRT paling dominan terhadap konsumsi nasional yaitu sebesar 41,37% bila dibandingkan dengan pangsa IDN yang hanya sebesar 13,51% atau hampir tiga kali lipat.

B.7.2. Dampak Harga

a. Price Undercutting

Tabel 11. Harga Ubin Keramik (USD/SQM)

No.	Harga	P1	P2	PP
1.	IDN	100	100	92
2.	RRT*	66	71	81
3.	RRT**	79	83	94

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

*) Harga impor + MFN + THC + Profit

**) Harga impor + MFN + BMTP (untuk semua negara) + THC + Profit

62. Pada Tabel 11 terlihat bahwa telah terjadi *price undercutting* yang ditunjukan dengan harga impor RRT selalu berada di bawah harga IDN, namun bila memperhitungkan BMTP (Bea Masuk Tindakan Pengamanan), harga impor berada di bawah harga IDN kecuali pada PP.

b. Price Depression dan Price Suppression

Tabel 12. Price Depression dan Price Suppression

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Harga Dalam Negeri	Sqm/USD	100	100	92	(4,08)
2.	HPP	Sqm/USD	87	87	101	3,45
3.	Selisih	%	13	13	(9)	-

Sumber: IDN, diolah.

63. Pada Tabel 12 di atas terlihat bahwa telah terjadi *price depression* dan *price suppression* yang ditunjukkan dengan harga dalam negeri terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,08% sementara disaat yang bersamaan, HPP IDN mengalami peningkatan dengan tren sebesar 3,45%.

B.8. FAKTOR LAIN

B.8.1. Impor Negara Lain

Tabel 13. Volume Impor Ubin Keramik

No	Negara	SQM			Tren (%)
		P1	P2	PP	
1.	RRT	50.227.361,32	65.477.988,82	62.177.603,11	11,26
2.	Negara Lainnya	25.712.504,52	25.253.045,60	15.604.327,17	(22,10)
3.	Total Impor	75.939.865,84	90.731.034,42	77.781.930,28	1,21

Sumber: BPS, IDN, diolah.

64. Pada Tabel 13 di atas terlihat bahwa total impor Ubin Keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 1,21% dan impor dari RRT mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,26%, namun sebaliknya impor yang berasal dari negara lainnya mengalami penurunan dengan tren sebesar 22,10%. Dengan demikian impor yang berasal dari negara lain bukan menjadi penyebab kerugian bagi IDN.

B.8.2. Perkembangan Ekspor Pemohon

Tabel 14. Penjualan IDN

No	Negara	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Domestik	93	96	99	12,02
2.	Ekspor	7	4	1	(64)
3.	Total Penjualan	100	100	100	8

Sumber: IDN diolah.

65. Pada Tabel 14 di atas terlihat bahwa selama periode penyelidikan pasar domestik merupakan fokus utama penjualan IDN seperti terlihat pada tabel di atas penjualan domestik IDN di atas 90% bila dibandingkan dengan total penjualannya. Dengan demikian kinerja ekspor IDN bukan menjadi penyebab kerugian bagi IDN.

B.8.3. Konsumsi Nasional

Tabel 15. Konsumsi Nasional Ubin Keramik

Negara	%			
	P1	P2	PP	Tren
RRT	41,84	43,95	41,37	(0,56)
Negara Lain	21,42	16,95	10,38	(30,37)
Total Impor Ubin Keramik	63,25	60,90	51,75	(9,55)
Penjualan IDN	13,48	12,95	13,51	0,12
Penjualan idn Lainnya	23,26	26,15	34,73	22,19
Konsumsi Nasional*	100	100	100	0,00
Konsumsi Nasional**	100	124	125	11,89

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

Keterangan:

*) merupakan share pangsa pasar dimana data konsumsi nasional sebagai data acuan

**) merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan

66. Pada Tabel 15 terlihat bahwa konsumsi nasional Ubin Keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,89%. Meskipun pangsa pasar Ubin Keramik asal RRT mengalami penurunan secara tren sebesar 0,56%, namun porsi impor RRT paling dominan terhadap konsumsi nasional yaitu sebesar 41,37%. Dengan demikian konsumsi nasional bukan menjadi penyebab kerugian bagi IDN, karena meskipun terjadi peningkatan, tetapi peningkatan tersebut dikuasai oleh impor yang mengandung dumping yang berasal dari RRT.

B.8.4. Teknologi

67. Teknologi yang digunakan oleh IDN dalam memproduksi Ubin Keramik sama dengan teknologi yang digunakan oleh produsen keramik di RRT pada umumnya.

C. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DAN KADI

Tanggapan terkait dengan hasil perhitungan margin dumping disampaikan dalam metodologi perhitungan margin dumping pada masing-masing perusahaan.

C.1. China Chamber of Metals, Mineral & Chemicals (CCCMC)

68. Petisi yang EF gagal mengkaji kerugian berdasarkan pengertian Pasal 4.1 Anti-Dumping WTO karena persentase produksi para pemohon hanya mewakili 26% dari total produksi nasional dari barang yang diselidiki. Persentase ini justru menunjukkan adanya penurunan yang substansial dari temuan KADI dalam EF yang mengungkapkan bahwa para Pemohon hanya mewakili 26% dari hasil produksi barang yang diselidiki, bukan 30% seperti yang diklaim para Pemohon dalam Petisi.

Sedangkan dalam Tanggapan Hukum kami untuk membantah Petisi yang diajukan ke KADI, kami mengemukakan argumen bahwa 30% dari hasil produksi para Pemohon pun tidak dapat memenuhi ketentuan Pasal 4.1 dan Pasal 3.1 Perjanjian.

Dikarenakan hanya mewakili indikator kerugian para Pemohon, namun mengabaikan sama sekali kinerja industri dari sisa hasil produksi mayoritas sebesar 70% yang berdasarkan bukti-bukti yang kami sampaikan dalam Tanggapan Hukum menunjukkan bahwa sebagian dari mereka berada dalam kondisi sempurna. Hal ini lebih lanjut berarti bahwa tidak adanya data kinerja industri dari seluruh produsen Indonesia yang mewakili 70% output produksi dalam analisis kerugian para Pemohon di EF menghalangi penyajian bukti positif dan pemeriksaan obyektif dalam penyelidikan ini.

Saat ini, keadaan menjadi lebih buruk ketika KADI menetapkan dalam EF bahwa memang para Pemohon hanya mewakili 26% dari total produksi dalam negeri barang yang diselidiki.

Jawab :

Klaim CCCMC terkait persentase produksi para Pemohon tidak dapat dianggap sebagai "*major proportion*" sehingga tidak sesuai dengan *Article 4.1 ADA* merupakan pernyataan yang tidak benar karena Pemohon sudah mewakili Industri Dalam Negeri berdasarkan data dan informasi yang disampaikan oleh IDN yang telah diverifikasi oleh KADI sehingga telah sesuai dengan *Article 4.1 ADA*. Selain itu, Pemohon dalam hal ini Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) yang mewakili anggotanya PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya telah memenuhi persyaratan mewakili IDN (*standing petitioner*) sesuai dengan yang diamanatkan oleh ADA maupun PP 34/2011.

Kerugian produsen ubin keramik dalam negeri tidak hanya terjadi pada ketiga perusahaan tersebut, melainkan dialami juga oleh produsen lainnya. Sebagai informasi, sampai dengan saat ini terdapat 6 (enam) perusahaan Ubin Keramik Indonesia yang sudah tutup dan beberapa telah mengurangi lini produksinya sebagai akibat banjirnya barang impor dengan harga yang sangat murah yang berasal dari RRT sehingga pernyataan CCCMC terkait 70% perusahaan lainnya berada dalam kondisi sempurna adalah tidak benar.

69. Meskipun kami tidak menemukan dukungan resmi dari produsen keramik Indonesia yang mewakili 74% dari total produksi dalam negeri dan kami sangat meragukan keaslian klaim ini, dalam pandangan kami kinerja Pemohon secara keseluruhan tidak mewakili mayoritas produksi sebagaimana didefinisikan dan disyaratkan berdasarkan Pasal 4.1 Perjanjian.

Pertama, seperti yang ditulis pada Bagian 2 Tanggapan ini, karena para Pemohon hanya mewakili 26% dari total produksi dalam negeri, maka data dan informasi apapun mengenai bukti permulaan tentang adanya kerugian yang dikemukakan dalam Petisi hanya semata-mata mewakili Pemohon dan kepentingannya. Lebih lanjut, tidak ada analisa apapun mengenai kondisi 74%

industri dalam negeri yang tersisa (yang mendukung petisi), apakah mereka “dirugikan” oleh impor barang yang diselidiki.

Jika produsen dalam negeri lainnya juga mengalami kerugian, mereka sudah sepatutnya menjadi bagian dari penyelidikan ini dan menyerahkan indikator kerugian kinerja masing-masing sebagai bagian dari bukti permulaan kerugian dalam Petisi. Berdasarkan pemahaman ini, maka sangat rasional jika disimpulkan bahwa produsen keramik dalam negeri selain Pemohon dalam kondisi sehat terlepas dari adanya impor.

Jika kinerja industri dalam negeri secara keseluruhan positif, maka jelas impor keramik tidak berdampak buruk terhadap industri dalam negeri secara keseluruhan. Dengan kata lain, keadaan apa pun yang dikemukakan Pemohon dalam Petisi adalah akibat perbuatannya sendiri dan tidak ada hubungannya dengan impor.

Jawab:

Permohonan penyelidikan telah mendapat dukungan dari seluruh anggota ASAKI lainnya melalui surat dukungan yang disampaikan kepada KADI. Pemohon telah memenuhi syarat untuk mewakili IDN sesuai PP 34/2011 dan ADA. Selama penyelidikan KADI juga telah meminta data dan informasi kepada seluruh anggota ASAKI terkait kinerja ekonomi perusahaan. Terkait pernyataan bahwa idn lainnya tidak mengalami kerugian sangat tidak relevan karena secara nyata terdapat 6 (enam) perusahaan keramik Indonesia yang sudah tutup dan beberapa telah mengurangi line produksinya sebagai akibat banjirnya barang impor dengan harga yang sangat murah yang berasal dari RRT.

70. Selain itu, diketahui juga bahwa anggota ASAKI secara agresif memperluas produksi dan penjualannya selama periode yang mencakup periode kerugian secara keseluruhan, sebagaimana ditunjukkan dalam artikel berikut:

*“Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum Asaki Edy Suyanto melaporkan bahwa **industri keramik telah merampungkan perluasan kapasitas sebesar 15 juta SQM/tahun di tahun 2021.***

*Saat ini sudah masuk zona ekspansif, dimana **mulai tahun 2022 sampai dengan awal tahun 2024 ada tambahan kapasitas baru sebesar 74 SQM***

dengan total nilai investasi sekitar Rp5,5 triliun dan akan menyerap 5000 tenaga kerja baru.” kata Edy saat dihubungi di Jakarta, beberapa waktu lalu. Dengan demikian, lanjut Edy, **total peningkatan kapasitas baru dari tahun 2021-2024 yang mencapai 89 juta SQM/tahun ini setara dengan 109% dari total angka impor keramik di tahun 2021.**”

Fakta-fakta di atas membuktikan secara tidak terbantahkan bahwa produsen keramik dalam negeri yang berada di bawah naungan ASAKI telah dan terus melakukan ekspansi kapasitas produksi secara signifikan, dimulai dari 15 juta SQM pada tahun 2021 dan ditargetkan mencapai 89 juta SQM pada tahun 2024, dimana perluasan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri yang sebelumnya dipenuhi keramik impor.

Jawab:

Berdasarkan hasil penyelidikan, saat ini produsen keramik Indonesia telah melakukan perluasan/ekspansi guna peningkatan kapasitas agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri yang terus meningkat. Namun peningkatan kapasitas produksi ini tidak dapat diutilisasi secara maksimal karena pasar domestik dibanjiri oleh produk impor keramik dengan harga dumping dan saat ini kondisi industri keramik semakin terpuruk dengan tutupnya 6 (enam) perusahaan ubin keramik karena tidak dapat bersaing secara *fair* dengan impor ubin keramik asal RRT.

71. Untuk pemeriksaan kerugian secara keseluruhan, Pasal 3.4 Perjanjian mensyaratkan pemeriksaan terhadap semua faktor ekonomi yang relevan dari industri dalam negeri. Lebih lanjut, Panel WTO di *Thailand Anti-Dumping on Steel and H-Beams dari Polandia* menafsirkan Pasal 3.4 Perjanjian sebagai berikut:

“We are of the view that the “evaluation of all relevant factors” required under Article 3.4 must be read in conjunction with the overarching requirements imposed by Article 3.1 of “positive evidence” and “objective examination” in determining the existence of injury. Therefore, in determining that Article 3.4 contains a mandatory list of fifteen factors to be looked at, we do not mean to establish a mere “checklist approach” that would consist of a mechanical

exercise of merely ensuring that each listed factor is in some way referred to by the investigating authority. It may well be in the circumstances of a particular case that certain factors enumerated in Article 3.4 are not relevant, that their relative importance or weight can vary significantly from case to case, or that some other nonlisted factors could be deemed relevant. Rather, we are of the view that Article 3.4 requires the authorities properly to establish whether a factual basis exists to support a well-reasoned and meaningful analysis of the state.

The examination of the impact of the dumped imports on the domestic industry concerned shall include an evaluation of all relevant economic factors and indices having a bearing on the state of the industry, including actual and potential decline in sales, profits, output, market share, productivity, return on investments, or utilization of capacity; factors affecting domestic prices; the magnitude of the margin of dumping; actual and potential negative effects on cash flow, inventories, employment, wages, growth, ability to raise capital or investments. This list is not exhaustive, nor can one or several of these factors necessarily give decisive guidance.

Mengingat fakta-fakta penting di atas, maka dengan tidak adanya bukti permulaan mengenai kerugian dan penjelasan yang memadai dalam Petisi, maka sudah sepatutnya KADI menolak Petisi tersebut terlebih dahulu atau segera menghentikan penyelidikan.

Jawab:

Sesuai dengan *Article 5.3 ADA*, KADI telah melakukan pemeriksaan atas bukti awal kelengkapan dan kecukupan data dan informasi yang disampaikan di dalam permohonan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, KADI memutuskan bahwa permohonan tersebut dapat ditindaklanjuti ke tahap penyelidikan. Berdasarkan hasil penyelidikan yang telah diverifikasi oleh KADI, ditemukan bahwa IDN mengalami kerugian material yang ditandai dengan menurunnya laba, harga dalam negeri, utilisasi kapasitas dan ROI. Dengan demikian apabila tidak dikenakan BMAD, dipastikan kondisi IDN Ubin Keramik akan semakin memburuk dan telah terdapat 6 (enam) perusahaan ubin keramik yang telah

tutup operasi karena tidak dapat bersaing secara *fair* dengan impor ubin keramik asal RRT.

C.2. Produsen/Ekspotir

Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd ("Foshan Romantic"), Guangdong Romantic Ceramics Co., Ltd. ("Guangdong Romantic"), dan Pingxiang Dacheng Ceramic Technology Co., Ltd. ("Pingxiang Dacheng") ("Grup Romantic")

72. KADI tidak diberikan bea masuk dumping untuk Grup Romantic sehingga Grup Romantic berharap untuk memperoleh bea masuk dumping.

Dalam Pernyataan Pengungkapan Metodologi Penghitungan ini, KADI menghitung nilai normal berdasarkan data dari Pingxiang Dacheng dan Guangdong Romantic, karena perusahaan-perusahaan tersebut merupakan produsen. Namun, KADI tidak memberikan bea dumping individu kepada Pingxiang Dacheng. Jika KADI meyakini produk Pingxiang Dacheng tidak diekspor ke Indonesia dan oleh karena itu tidak dikenakan bea dumping, maka KADI seharusnya tidak menggunakan data Pingxiang Dacheng untuk menghitung nilai normal.

Selain itu, KADI memperlakukan Pingxiang Dacheng dan Elisabeth Ceramics secara berbeda. Dikarenakan, kedua perusahaan tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan penjualan di Indonesia namun kedua perusahaan tersebut menyerahkan tanggapan kuesioner lengkap seperti yang diminta dalam surat defisiensi. KADI menggunakan data Pingxiang Dacheng untuk menghitung nilai normal tetapi tidak mengungkapkan informasi apa pun mengenai Elisabeth Ceramics.

Jawab:

Dalam laporan data utama telah disampaikan perhitungan margin dumping secara rata-rata tertimbang. Namun demikian, laporan data utama merupakan laporan yang menyampaikan fakta-fakta yang terjadi selama penyelidikan sehingga tidak membuat kesimpulan di dalamnya. Selain itu, masih ada proses selanjutnya (dengar pendapat publik dan dengar pendapat spesifik) yang harus

menjadi pertimbangan KADI untuk dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penyelidikan.

C.3. Importir

PT Kokoh Inti Arabema Tbk

73. Bahwa berdasarkan informasi yang beredar pada tanggal 21 Mei 2024 melalui e-News Antara, dijelaskan bahwa Pemerintah turun tangan dalam menangani urusan anti Dumping Produk Ubin Porcelain sehingga mengakibatkan timbul banyak kerugian bagi Perusahaan Supplier dan Importir dimana hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang meluas hingga penutupan perusahaan (*lock out*). Adapun tanggapan kami terhadap penerapan aturan Biaya Dumping akan banyak menimbulkan kerugian kepada Perusahaan Supplier dan Distribusi, padahal perusahaan tersebut banyak memberikan kontribusi dalam hal memberikan Devisa Buat Negara melalui Pajak Import Barang, PPn dan PPH Import, yang selama ini telah diberlakukan dan dijalankan serta ditaati oleh perusahaan supplier dan distribusi (importer), dan juga membuat sebagian besar Perusahaan tersebut yang telah turut berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan proyek proyek gedung swasta dan Pemerintahan dalam kurun waktu beberapa dekade. Di lain sisi kemungkinan dampak terhadap Investasi Asing akan menurun bahkan mencabut penanaman modal di Indonesia terhadap Produk Ubin Porcelain.

Jawab :

Penyelidikan antidumping dilakukan karena adanya praktik perdagangan curang (*unfair trade*) yang menyebabkan kerugian IDN. Tujuan dikenakannya BMAD ini adalah untuk memulihkan kerugian IDN dan mengembalikan iklim persaingan atau perdagangan secara *fair*. BMAD ini tidak dimaksudkan untuk melarang impor karena para importir masih dapat melakukan impor ubin keramik dari negara yang tidak dituduh dumping.

74. Bahwa dalam pengenaan Bea Masuk Antidumping dapat memunculkan dampak negatif sehingga akan berpengaruh terhadap biaya pembangunan proyek gedung swasta dan Pemerintahan, Apabila pihak produsen dan pengusaha industri keramik dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan

pasar maka akan mengakibatkan kelangkaan Produk Ubin Porcelain bukan keramik Body Merah, bahkan harga Ubin Porcelain akan jauh melambung tinggi.

Jawab :

Barang yang diselidiki dalam penyelidikan ini adalah ubin keramik dan bukan keramik body merah. Berdasarkan hasil penyelidikan, saat ini produsen keramik Indonesia telah melakukan perluasan/ekspansi guna peningkatan kapasitas agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri yang terus meningkat. Namun peningkatan kapasitas produksi ini tidak dapat diutilisasi secara maksimal karena pasar domestik dibanjiri oleh produk impor keramik dengan harga dumping dan saat ini kondisi industri keramik semakin terpuruk dengan tutupnya 6 (enam) perusahaan ubin keramik karena tidak dapat bersaing secara *fair* dengan impor ubin keramik asal RRT.

75. Bahwa dengan diberlakukannya Bea Masuk Antidumping maka harga barang akan terjadi kenaikan (Inflasi), dengan harga barang yang mengalami kenaikan, tentunya otomatis mempengaruhi kinerja perusahaan Supplier dan Distributor dan menyebabkan penurunan permintaan (demand) dari masyarakat sehingga dampak tersebut akan lebih meluas terutama terjadinya hambatan dalam pembangunan Negara yang direncanakan. Belum lagi juga akan sangat berpengaruh terhadap keuangan Pengusaha Kecil dan Menengah seperti toko-toko bangunan, sehingga dapat mengakibatkan efek domino lainnya berupa pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan-karyawan dan buruh-buruh sehingga menambah jumlah pengangguran di Indonesia.

Jawab :

Tujuan dikenakan BMAD ini adalah untuk memulihkan kerugian IDN dan mengembalikan iklim persaingan atau perdagangan secara *fair*. BMAD ini tidak dimaksudkan untuk melarang impor karena para importir masih dapat melakukan impor ubin keramik dari negara yang tidak dituduh dumping.

Apabila praktik *unfair trade* yang dialami oleh industri keramik dibiarkan, maka industri keramik akan semakin terpuruk bahkan tutup yang menyebabkan

pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi kurang lebih 150.000 karyawan yang dapat mengakibatkan *multiplier effect* bagi perekonomian¹.

Sebelum Menteri Perdagangan memutuskan untuk menerima atau menolak rekomendasi KADI, Menteri Perdagangan menyampaikan rekomendasi KADI kepada menteri dan/atau kepala lembaga pemerintah non kementerian yang terkait dengan barang yang diselidiki guna memperoleh pertimbangan.

PT Trust Trading Indonesia

76. Sehubungan dengan penyidikan anti dumping yang sedang berlangsung, kami ingin menyampaikan beberapa poin yang kiranya dapat dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan akhir. Kami berharap bahwa dengan mempertimbangkan poin-poin ini, KADI dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil akan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Peran Importir dalam Ekonomi:

Sebagai importir, kami memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kami berkontribusi melalui penciptaan lapangan kerja, pembayaran pajak atas impor, serta pembayaran pajak atas pendapatan perusahaan. Kami berharap bahwa kontribusi ini dapat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

Dampak Ekonomi yang Lebih Luas:

Kami juga ingin menggarisbawahi dampak ekonomi yang lebih luas dari penetapan tarif anti dumping yang tinggi. Tarif yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kenaikan harga produk keramik di pasar domestik, yang pada akhirnya akan merugikan konsumen Indonesia. Selain itu, pembatasan impor dapat mengurangi pilihan produk bagi konsumen dan menghambat persaingan sehat yang diperlukan untuk mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk dalam negeri.

Jawab :

Jawaban telah disampaikan pada Resital 75.

¹ Sumber: ASAKI

PT Catur Mitra Sejati Sentosa

77. Bahwa, pemahaman Penyelidikan sebagaimana tertuang dalam Surat Nomor AD.02/216/KADI/05/2024, tertanggal 8 Mei 2024 mempunyai prinsip menemukan dugaan "Peristiwa" yang menimbulkan kerugian industri domestik di Indonesia. Hal yang menjadi Highlights Penyelidikan menurut hemat kami adalah perhitungan harga normal di Negara asal Eksportir (dalam hal ini Republik Rakyat Tiongkok) dan harga ekspor. Pendekatan harga normal disini dihitung berdasarkan pada harga penjualan di pasar domestik eksportir (Negara Republik Tiongkok);

Jawab:

Terkait perhitungan nilai normal dan harga ekspor telah kami sampaikan ke masing-masing perusahaan

78. Bahwa, tahapan formil difokuskan pada Ketentuan Anti-Dumping di Indonesia diatur oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Tindakan Antidumping serta terdapat Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Antidumping dan Tindakan Imbalan diatur oleh Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012;

Jawab:

Benar, penyelidikan antidumping didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Tindakan Antidumping serta terdapat Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Antidumping dan Tindakan Imbalan diatur oleh Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012.

79. Bahwa, pertama sekali munculnya Permohonan Penyelidikan dalam rangka pengenaan tindakan antidumping atas barang impor yang diduga sebagai barang dumping yang menyebabkan kerugian hanya dapat diajukan oleh Produsen dalam negeri barang sejenis dan atau Asosiasi Produsen Dalam Negeri Barang Sejenis yang mewakili Industri Dalam Negeri yang mana produksinya 25 % (dua puluh lima persen) atau lebih dari total Produksi Barang Sejenis yang dihasilkan oleh Industri Dalam Negeri. Adapun Pemohon dalam Laporan KADI tersebut adalah Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia

(ASAKI) yang mewakili anggotanya PT Jui Shin Indonesia. PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya;

Bahwa, menjadi hal urgensi untuk membahas kepastian formil atas dokumen apa saja yang disajikan oleh Pemohon (dalam hal ini PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya), sehingga membuktikan Legal Standing sebagai Pemohon yang mana produksi barang sejenis (keramik) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari total Produksi Barang sejenis yang dihasilkan oleh Industri Dalam Negeri dan juga sifat keabsahan dokumen penyaii PT Jui Shin Indonesia. PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya apakah sudah dilegitimasi oleh Kantor Akuntan Publik sehingga tertera pada pertanggungjawaban LAPORAN KEUANGAN AUDITED Ketiga Perusahaan. Hal ini menjadi penting untuk dibahas pada acara Public Hearing merujuk pada Ketentuan Pasal 3 ayat 2 Juncto Pasal 6 Ayat 1 Huruf a Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011;

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 71

80. Bahwa, Penyelidikan KADI ini dibatasi kurun waktu tertentu yang mana kerugian Pemohon PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya, meliputi periode :

- a. Tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020;
- b. Tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021;
- c. Tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022;

Selanjutnya, alasan lain dari sudut pandang (point of view) kerugian yang diduga dialami oleh PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya atas nama independensi dan keahlian profesi pada bidang (khusus) penghitungan kerugian, alangkah baik dan benar dapat dijelaskan melalui Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) atau Laporan Loss Adiuster (jika ada barang Ubin Keramik Pelapor bersinggungan dengan Asuransi);

Bahwa, pada saat agenda **Public Hearing** dengan KADI, dapat **mengevaluasi** melalui **Keterangan Ahli Ekonomi** yang dapat menjelaskan komprehensif

"**faktor ekonomi yang terkait**" dan "**faktor lain yang relevan**" yang menjadi faktor penyelidikan, lalu validasi Keterangan Ahli Ekonomi itu harus didukung oleh data resmi yang dikeluarkan oleh Instansi Negara, sehingga menjadi poin akhir dari Proses Penyelidikan KADI ini.

Jawab:

KADI melakukan penyelidikan berdasarkan ADA dan PP 34/2011 yang mewajibkan KADI untuk menganalisa adanya dumping, kerugian, dan hubungan kausal. Dalam penyelidikan KADI telah memverifikasi data indikator kerugian yang disampaikan oleh masing-masing Pemohon dan terbukti Pemohon mengalami kerugian yang telah disampaikan pada Bagian B.6 Kinerja Industri Dalam Negeri dalam Laporan Akhir Hasil Penyelidikan.

Selain itu KADI juga menganalisa faktor lain sebagai penyebab kerugian Pemohon dan terbukti tidak ada faktor lain yang menyebabkan kerugian IDN kecuali akibat impor barang dumping yang berasal dari RRT.

81. Apabila BMAD (Bea Masuk Anti Dumping) diberlakukan maka kami Mitra10 sebagai Supermarket Bahan Bangunan dan Perlengkapan Rumah Tangga akan mengalami kerugian signifikan yang akan berdampak pada pengurangan karyawan dan penghentian ekspansi bisnis ke depannya. Hal ini juga secara tidak langsung akan berdampak negatif pada ketersediaan lapangan pekerjaan daerah dan Indonesia secara umumnya.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 75.

82. Bahwa dalam penerapan aturan Anti Dumping tersebut, perusahaan Supplier dan Distribusi akan menghadapi dan mendapatkan serangan penjualan produk keramik yang tidak berimbang dipasaran antara Ubin Keramik dengan Keramik Porcelain, yang menyebabkan pasokan menurun namun dengan harga relatif tinggi. Tentunya, hal tersebut akan sangat banyak menimbulkan kerugian terutama pasokan proyek-proyek, padahal eksistensi Keramik Porcelain sangat dibutuhkan dalam segmentasi penjualan terutama dalam Pembangunan Proyek Gedung Swasta dan Pemerintahan dimana saat ini permintaan Keramik Porcelain untuk proyek pembangunan sangat tinggi dan apabila Pihak produsen

dan pengusaha industri keramik dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar maka akan mengakibatkan kelangkaan Produk Ubin Porcelain.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 74.

83. Bahwa dengan diberlakukannya Bea Masuk Antidumping maka harga barang akan terjadi kenaikan (Inflasi), dengan Harga barang yang mengalami kenaikan, tentunya otomatis Mempengaruhi Kinerja Perusahaan dan menyebabkan penurunan permintaan (demand) dari Masyarakat maupun perusahaan-perusahaan kontraktor, tentunya, dampak tersebut akan lebih meluas terutama terjadinya hambatan dalam Pembangunan Negara yang direncanakan, Belum lagi juga akan sangat berpengaruh terhadap keuangan Pengusaha Kecil dan Menengah seperti toko-toko bangunan, sehingga dapat mengakibatkan efek domino lainnya berupa pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan-karyawan dan buruh-buruh sehingga Menambah Jumlah Pengangguran di Indonesia.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 75.

84. Berdasarkan, hal-hal tersebut diatas, maka kami dengan ini menyatakan dengan tegas untuk keberatan terhadap penerapan Aturan Anti Dumping tersebut sehingga kami meminta agar aturan anti dumping tidak diberlakukan terhadap Produk Porcelain Tile

Jawab:

Sesuai dengan PP 34/2011 KADI hanya merekomendasikan hasil temuan dalam penyelidikan kepada Menteri Perdagangan, sementara yang berwenang memutuskan untuk menerima atau menolak pengenaan BMAD adalah Menteri Perdagangan.

PT. Karya Niaga Indo Persada

85. Dalam data Laporan data anti dumping ini, permasalahan terkait perbedaan satuan unit dalam volume impor yang diperoleh dari BPS tidak terselesaikan dan juga tidak mendapatkan tanggapan dari BPS. Sehingga kami selaku

importir dalam negeri meragukan data yang digunakan oleh KADI dalam laporan ini.

Jawab:

Berdasarkan Resital 17, KADI telah melakukan koordinasi dengan BPS dan DJBC Kemenkeu dan sudah mendapatkan masukan terkait satuan unit barang yang diselidiki.

86. Sebagian dari produk keramik adalah produk fashion sehingga penurunan penjualan dalam negeri untuk produk. fashion tidak disebabkan masalah harga jual, namun terkait selera pasar di Indonesia dan juga kualitas produk. Selain itu permasalahan penjualan keramik fashion adalah murni permasalahan bisnis normal, bukan karena disebabkan adanya indikasi anti dumping.

Jawab:

Industri dalam negeri mampu untuk memenuhi kebutuhan keramik nasional baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun selera pasar. Berdasarkan hasil penyelidikan, yang menyebabkan IDN mengalami kerugian karena adanya barang impor dumping yang berasal dari RRT yang dijual murah di pasar dalam negeri sehingga mematikan IDN yang sudah terbukti terdapat 6 (enam) perusahaan yang ditutup.

87. Kami melihat Idle Kapasitas dalam negeri berkisar 50% disebabkan produsen dalam negeri tidak dapat mencapai tingkat efisiensi seperti produsen Republik Rakyat Tiongkok (RRT) khususnya produk komoditi. Dimana produk komoditi tersebut sudah sangat jarang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik Republik Rakyat Tiongkok (RRT), hanya diproduksi untuk memenuhi pasar Indonesia. Sehingga tidak adanya hubungan dengan anti dumping.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 74.

88. Pengujian dilakukan pada masa tidak biasa (kondisi COVID-19) dan penggabungan produk komoditi dengan produk fashion dimana data kami asumsikan anomali, sehingga data tidak mencerminkan kejadian yang umum terjadi di pasar Indonesia

Jawab:

Berdasarkan hasil penyelidikan KADI ditemukan dumping dari impor ubin keramik RRT yang mengakibatkan kerugian bagi IDN.

C.4. Asosiasi Importir/Industri dalam Negeri

Forum Suplier Bahan Bangunan Indonesia ("FOSBBI")

89. Bahwa berdasarkan informasi yang beredar pada tanggal 21 Mei 2024 melalui e-News Antara, dijelaskan bahwa Pemerintah turun tangan dalam menangani urusan anti Dumping Produk Ubin Porcelain sehingga mengakibatkan timbul banyak kerugian bagi Perusahaan Supplier dan Importir dimana hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang meluas hingga penutupan perusahaan (lock out). Sedangkan sebgaiain Perusahaan Supplier dan Distributor sebagai anggota FOSBBI telah memberikan informasi dan masukan kepada Kami sebagai forum komunikasi. Adapun tanggapan kami terhadap penerapan aturan Biaya Dumping akan banyak menimbulkan kerugian kepada Perusahaan Supplier dan Distribusi, padahal perusahaan tersebut banyak memberikan kontribusi dalam hal memberikan Devisa Buat Negara melalui Pajak Import Barang, PPn dan PPH Import, yang selama ini telah diberlakukan dan dijalankan serta ditaati oleh perusahaan supplier dan distribusi (importer), dan juga membuat sebagian besar Perusahaan tersebut yang telah turut berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan proyek proyek gedung swasta dan Pemerintahan dalam kurun waktu beberapa dekade. Di lain Sisi kemungkinan dampak terhadap Investasi Asing akan menurun bahkan mencabut penanaman modal di Indonesia terhadap Produk Ubin Porcelain.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 73.

90. Bahwa pelaksanaan Bea Masuk Antidumping tersebut telah direspon berbagai pihak terutama Produsen dan Perusahaan Distributor. Dalam laporan kepada FOSBBI, bahwa produsen dan pengusaha industri keramik dalam negeri yang menghadapi serangan produk keramik murah dari China melalui data yang tidak berimbang dibanding dengan kenyataan di Pasar Indonesia pada umumnya.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 74.

91. Bahwa dalam pengenaan Bea Masuk Antidumping dapat memunculkan dampak negatif sehingga akan berpengaruh terhadap biaya pembangunan proyek gedung swasta dan Pemerintahan, Apabila pihak produsen dan pengusaha industri keramik dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar maka akan mengakibatkan kelangkaan Produk Ubin Porcelain bukan keramik Body Merah, bahkan harga Ubin Porcelain akan jauh melambung tinggi.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 74.

92. Bahwa dengan diberlakukannya Bea Masuk Antidumping maka harga barang akan terjadi kenaikan (Inflasi), dengan harga barang yang mengalami kenaikan, tentunya otomatis mempengaruhi kinerja perusahaan Supplier dan Distributor dan menyebabkan penurunan permintaan (demand) dari masyarakat sehingga dampak tersebut akan lebih meluas terutama terjadinya hambatan dalam pembangunan Negara yang direncanakan. Belum lagi juga akan sangat berpengaruh terhadap keuangan Pengusaha Kecil dan Menengah seperti toko-toko bangunan, sehingga dapat mengakibatkan efek domino lainnya berupa pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan-karyawan dan buruh-buruh sehingga menambah jumlah pengangguran di Indonesia.

Jawab:

Jawaban telah disampaikan pada Resital 74.

93. Bahwa penerapan aturan biaya anti dumping tersebut tidak melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan salah satunya Kami FOSBBI sebagai forum Supplier Bahan Bangunan.

Jawab:

Pernyataan FOSBBI terkait penerapan aturan biaya anti dumping kurang jelas. Jika yang dimaksud adalah pengenaan BMAD, maka hal tersebut belum ditetapkan oleh pemerintah.

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)

94. Beberapa negara seperti Amerika saat ini telah terbukti efektif dengan memberlakukan bea masuk anti dumping kepada Cina dengan besaran 229,0% - 356,02%, dan bahkan saat ini Amerika sedang melakukan inisiasi untuk bea masuk anti dumping kepada India dengan besaran 4080/0 - 864% dan berlaku retroactively sejak inisiasi.

Negara lain seperti Meksiko juga telah memberlakukan bea masuk anti dumping kepada Cina sebesar 105.5% - 451.6% sejak April 2016 sampai dengan saat ini. Bahkan India pun memberlakukan bea masuk anti dumping sebesar 74.5% terhadap Cina.

Jawab:

Dalam melakukan perhitungan margin dumping, KADI menggunakan data dari para pihak yang berkepentingan, data terbaik yang dimiliki, dan kondisi perekonomian global.

D. KESIMPULAN

95. Berdasarkan temuan-temuan dari hasil penyelidikan seperti yang tertuang dalam bagian B diatas, KADI menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Terjadi dumping atas impor barang yang diselidiki yang dilakukan oleh perusahaan yang berasal dari RRT sebesar 100,12% – 199,88%.
- b. IDN mengalami kerugian material yang dapat dilihat dari menurunnya laba, harga dalam negeri, utilisasi kapasitas dan ROI.
- c. Terdapat hubungan kausal antara dumping dengan kerugian yang dinyatakan dengan:
 - i. adanya dampak volume baik secara absolut dan relatif.
 - ii. adanya dampak harga secara *price undercutting*, *price depression* dan *price suppression*.

96. Berdasarkan Resital 95 di atas, KADI menyimpulkan bahwa kerugian material yang dialami IDN diakibatkan oleh impor dumping dari RRT. Peningkatan impor barang dumping secara relatif dan terjadinya *price undercutting*, *price depression*, dan *price suppression* dari RRT menyebabkan IDN mengalami

kerugian material dalam bentuk menurunnya menurunnya laba, harga, utilisasi kapasitas dan ROI.

E. REKOMENDASI

97. Berdasarkan bukti, kajian, analisa, dan mempertimbangkan tanggapan yang disampaikan pihak yang berkepentingan dan hasil verifikasi, maka KADI merekomendasikan pengenaan BMAD atas impor Ubin Keramik yang berasal dari RRT dengan pos tarif 6907.21.24, 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.40.91, dan 6907.40.92 dengan pengenaan tarif *ad valorem* atau tarif spesifik sebagai berikut:

Tabel 16. Besaran Margin Dumping

No	Nama Perusahaan	Ad Valorem (%)	Spesifik (USD/SQM)
1	Foshan Sunny Ceramics, Co., Ltd.	132,17	2,92
2	Guandong Haosen Ceramics Co., Ltd.		
3	Guandong Leader Marble Ceramics Co., Ltd.		
4	Guangxi Chunyi Ceramics Co., Ltd.	158,78	3,51
5	Zhaoqing Chunyi Ceramics Co., Ltd.		
6	Qingyuan Ouya Ceramic Co., Ltd.	131,32	6,95
7	Zhaoqing Jin'ouya Ceramics Co., Ltd.		
8	Jiangxi Ouya Ceramics Co., Ltd.		
9	Guangdong Romantic Ceramics Co., Ltd.	150,82	7,98
10	Pingxiang Dacheng Ceramic Technology Co., Ltd.		
11	Zhaoqing Guoshi Corporation Mingjia Ceramics Co., Ltd.	128,25	4,18
12	Enping Xianying Ceramics Co., Ltd.	150,93	3,33
13	Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd.	131,34	3,32
14	Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd.	140,71	7,45
15	Qingyuan Gani Ceramics Co., Ltd.	100,12	19,44
16	Guangdong Gani (Group) Ceramics Co., Ltd.		
17	Guangdong Jiabin Ceramics Co., Ltd.	123,09	6,51
18	Zhao Qing City, Gao Yao District Jinshajiang Ceramic Co., Ltd.	124,53	2,75
19	Zhaoqing Zhenpeng Ceramic Co., Ltd.	157,63	3,48
20	Guandong Yonghang New Material Industry Co., Ltd.	116,28	6,15

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN ANTI DUMPING ATAS PRODUK UBIN KERAMIK
YANG BERASAL DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK (RRT)

No	Nama Perusahaan	Ad Valorem (%)	Spesifik (USD/SQM)
21	Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd.	154,56	8,18
22	Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd.		
23	Weder International Development Co., Ltd.		
24	Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd.	108,22	5,73
25	Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd.	118,52	6,27
26	Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd.	107,44	10,10
27	Guandong Xinruncheng Ceramics Co., Ltd.	103,65	3,29
28	Newpearl (Guangdong) New Materials Co., Ltd.	141,02	7,46
29	Foshan Sanshui Huiwanjia Ceramics Co., Ltd.,		
30	Foshan Sanshui Newpearl Building Ceramics Industrial Co., Ltd.		
31	Foshan Newpearl Trade Co., Ltd.		
32	Perusahaan Lainnya	199,88	21,86

98. Bea Masuk Anti Dumping diusulkan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal diundangkan.

Jakarta, Juli 2024

Komite Anti Dumping Indonesia